

P-ISSN: 3047-3527, E-ISSN: 3047-7018

JURAMA, Vol.2, No.3, Agustus-Oktober 2025 (640-655)

©2024 Lembaga Aspirasi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Putra Bangsa (LP4B) Tangerang Selatan



## Dampak Regulasi Sertifikasi Halal terhadap Kinerja Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Periode Tahun 2014-2022

Ike Juliana Putri<sup>1\*</sup>, Iman Lubis<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang  
ikejuliana2@gmail.com<sup>1\*</sup>; dosen01479@unpam.ac.id<sup>2</sup>

\*Korespondensi Penulis

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak regulasi sertifikasi halal terhadap kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2014-2022. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif komparatif dengan analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas (*current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*), rasio solvabilitas (*debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*), dan rasio profitabilitas (*net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*). Data dianalisis menggunakan uji *paired sample t-test*, *independent sample t-test*, *Wilcoxon signed rank test*, dan *Mann-Whitney U-test* untuk membandingkan kinerja keuangan sebelum (2014-2018) dan sesudah (2019-2022) diberlakukannya regulasi sertifikasi halal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal, baik pada rasio likuiditas, solvabilitas, maupun profitabilitas. Demikian pula pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, tidak ditemukan perbedaan yang signifikan pada seluruh rasio keuangan yang diuji. Namun, terdapat perbedaan signifikan pada kinerja keuangan antara kedua perusahaan, baik sebelum maupun sesudah diberlakukannya regulasi sertifikasi halal.

**Kata Kunci:** Sertifikasi Halal; Kinerja keuangan; Rasio Likuiditas; Rasio Solvabilitas; Rasio Profitabilitas.

### Abstract

*This study aims to analyze the impact of halal certification regulations on the financial performance of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the period 2014-2022. The research employs a comparative quantitative approach, utilizing financial ratio analysis, including liquidity ratios (*current ratio*, *quick ratio*, *cash ratio*), solvency ratios (*debt to asset ratio*, *debt to equity ratio*), and profitability ratios (*net profit margin*, *return on asset*, *return on equity*). Data were analyzed using *paired sample t-tests*, *independent sample t-tests*, *Wilcoxon signed rank tests*, and *Mann-Whitney U-tests* to compare financial performance before (2014-2018) and after (2019-2022) the implementation of halal certification regulations. The results show that there are no significant differences in the financial performance of PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk before and after the halal certification regulation, across all tested ratios. Similarly, PT Indofood Sukses Makmur Tbk did not experience significant differences in any tested financial ratios. However, there are significant differences in financial performance between the two companies, both before and after the implementation of the halal certification regulation.*

**Keywords:** Halal Certification; Financial Performance; Liquidity Ratio; Solvency Ratio; Profitability Ratio.



## PENDAHULUAN

Industri makanan dan minuman merupakan salah satu sektor strategis di Indonesia yang terus berkembang pesat seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk dan daya beli Masyarakat. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk adalah dua pemain utama di sektor ini. Kedua Perusahaan tersebut telah beroperasi selama beberapa dekade dan memiliki reputasi yang kuat, baik di pasar domestik maupun internasional. Produk-produk dari kedua Perusahaan ini, khususnya susu dan minuman lainnya dari Ultrajaya serta mie instan, makanan ringan, dan bahan pokok dari Indofood, sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari konsumen masyarakat Indonesia.

Namun, dengan berlakunya Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal (JPH), terdapat perubahan besar dalam regulasi yang harus dipatuhi oleh seluruh Perusahaan yang memproduksi makanan dan minuman di Indonesia. Berdasarkan UU tersebut, seluruh produk makanan, minuman, obat-obatan, kosmetik, dan barang-barang yang digunakan oleh konsumen muslim di Indonesia diwajibkan memiliki sertifikat halal. Regulasi ini bertujuan untuk melindungi konsumen muslim, yang merupakan mayoritas penduduk Indonesia, dengan memberikan jaminan bahwa produk yang mereka konsumsi tidak mengandung bahan haram menurut syariat Islam.

Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No. 982 Tahun 2019 Peraturan mengenai kewajiban sertifikasi halal mulai diberlakukan secara bertahap sejak tahun 2019. Pada tahap pertama, produk makanan dan minuman menjadi fokus utama, yang berdampak langsung pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Keduanya harus menyesuaikan diri dengan regulasi ini melalui sertifikasi bahan baku, proses produksi, hingga pengemasan yang sesuai dengan standar halal. Sertifikasi ini tidak hanya melibatkan pemeriksaan secara mendalam terhadap rantai pasokan dan proses produksi, tetapi juga memerlukan audit berkala serta biaya sertifikasi yang tidak sedikit.

Dalam perspektif bisnis, regulasi ini dapat berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sertifikasi halal membawa dampak pada berbagai aspek

operasional, mulai dari biaya tambahan bagi yang dikeluarkan untuk memastikan semua bahan baku dan proses produksi sesuai dengan standar halal, hingga peningkatan atau penurunan penjualan sebagai akibat dari perubahan persepsi konsumen. Bagi perusahaan seperti PT Ultrajaya dan PT Indofood, yang memiliki skala produksi besar, implementasi sertifikasi halal tentu membawa tantangan tersendiri.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia diuntut untuk memiliki kinerja keuangan yang baik dan harus melaporkan kinerjanya secara berkala. Kinerja keuangan ini dibutuhkan oleh seluruh para pemegang saham dalam mengambil berbagai kebijakan dalam keputusan investasi. Kinerja yang dimaksud adalah kinerja keuangan yang terdiri dari kemampuan menyelesaikan kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang, kemampuan menciptakan laba dengan memanfaatkan seluruh potensi yang dimiliki oleh Perusahaan untuk meraih potensi pasar yang ada.

Perusahaan yang menjalankan usahanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Hal tersebut dapat terwujud apabila dalam semua unsur Perusahaan bersinergi dengan baik. Secara umum Perusahaan selalu mengeluarkan laporan keuangan yang dibuat pada bagian *accounting* dan diberikan kepada pihak berkepentingan, misalnya kreditor, pemilik Perusahaan dan pihak manajemen itu sendiri. Selanjutnya pihak tersebut akan melakukan pengolahan data dengan cara melakukan perhitungan yang lebih lanjut dan untuk mengetahui apakah perusahaan itu telah mencapai standar kinerja yang disyaratkan atau tidak.

Dalam kondisi perusahaan yang akan terus berkembang dan semakin maju tentunya dapat tercermin dari semakin baiknya dalam kinerja keuangannya yang tentunya dimiliki oleh setiap perusahaan dan akan berdampak pada laba yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dan akan menjalankan operasionalnya yang dapat mempunyai tujuan dalam menghasilkan laba atau keuntungan pada perusahaan setiap tahunnya.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan komparatif. Menurut Sugiyono (2022:23) "data kuantitatif adalah data-data yang dianalisis bersifat

angka". Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan di antara kedua perusahaan yang digunakan dalam penelitian. Objek penelitian yang dipilih adalah PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Populasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, berupa laporan neraca dan laporan labarugi periode 2014-2022. Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Studi Kepustakaan

(*Library Research*) dan Dokumentasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yaitu sebuah metode penelitian dengan mengolah data angka dan menggambarkan keadaan objek yang diteliti tersebut berdasarkan fakta-fakta yang ada dengan cara mengumpulkan, mengelola, menyajikan serta menganalisis berbagai data yang ditemukan dengan membandingkan dengan teori yang ada, kemudian dianalisis penerapannya dalam praktek sehingga dapat ditarik kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Normalitas

**Tabel 1:** Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk* PT ULTJ Tbk  
Tests of Normality<sup>a</sup>

	Kolmogorov-Smirnov <sup>b</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CR	0,161	9	,200*	0,959	9	0,785
QR	0,238	9	0,150	0,881	9	0,159
Cash Ratio	0,232	9	0,177	0,839	9	0,056
DAR	0,297	9	0,021	0,805	9	0,023
DER	0,337	9	0,004	0,714	9	0,002
NPM	0,146	9	,200*	0,958	9	0,780
ROA	0,162	9	,200*	0,960	9	0,802
ROE	0,144	9	,200*	0,978	9	0,955

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. PT = ULTJ

b. Lilliefors Significance Correction

Pengujian *Shapiro-Wilk* pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk diatas, diperoleh nilai sig variabel CR sebesar 0,785, QR sebesar 0,159, *Cash Ratio* sebesar 0,056, NPM sebesar 0,780, ROA sebesar 0,802, dan ROE sebesar 0,955, maka dapat dikatakan nilai tersebut lebih besar dari

taraf signifikansi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Sedangkan variabel DAR dan DER tidak berdistribusi normal, karena nilainya di bawah taraf signifikansi yaitu di mana nilainya <0,05, yakni nilai DAR sebesar 0,023 dan nilai DER sebesar 0,002.

**Tabel 2:** Hasil Uji Normalitas *Shapiro Wilk* PT INDF Tbk  
Tests of Normality<sup>a</sup>

	Kolmogorov-Smirnov <sup>b</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
CR	0,138	9	,200*	0,953	9	0,726
QR	0,181	9	,200*	0,962	9	0,817
Cash Ratio	0,187	9	,200*	0,934	9	0,519
DAR	0,203	9	,200*	0,929	9	0,476
DER	0,196	9	,200*	0,928	9	0,462
NPM	0,261	9	0,078	0,912	9	0,331
ROA	0,190	9	,200*	0,897	9	0,234
ROE	0,147	9	,200*	0,954	9	0,735

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. PT = INDF

b. Lilliefors Significance Correction

Pengujian *Shapiro-Wilk* pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk diatas, diperoleh nilai sig variabel CR sebesar 0,726, QR sebesar 0,817, *Cash Ratio* sebesar 0,519, DAR sebesar 0,476, DER sebesar 0,462, NPM sebesar 0,0,331, ROA sebesar 0,234, dan ROE sebesar

0,735, maka dapat dikatakan nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Uji Paired Sample t-test**

**Tabel 3: Hasil Uji Paired T-test (Rasio Likuiditas) PT ULTJ Tbk Paired Samples Test<sup>a</sup>**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	Df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	CR_sebelum - m - CR_sesudah	74,88750	126,59013	63,29506	-126,54564	276,32064	1,183	3	0,322
Pair 2	QR_sebelum - m - QR_sesudah	31,31250	118,15833	59,07917	-156,70377	219,32877	0,530	3	0,633
Pair 3	Cash Ratio sebelum - Cash Ratio sesudah	65,56500	145,49120	72,74560	-165,94397	297,07397	0,901	3	0,434

a. KODE EMITEN = ULTJ

Berdasarkan uji beda menggunakan *paired sample t-test* diatas, diperoleh hasil signifikansi untuk rasio likuiditas yang meliputi *current ratio* sebesar 0,322 dimana hasil perhitungan *current ratio* lebih besar dari taraf signifikansi sebesar  $\alpha > 0,05$  maka dari hasil tersebut dinyatakan tidak ada perbedaan secara signifikan *current ratio* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal.

Hasil perhitungan uji beda untuk *quick ratio* sebesar 0,633, dimana hasil tersebut lebih

besar dari taraf signifikansi sebesar  $\alpha > 0,05$ , maka dari hasil tersebut dinyatakan tidak ada perbedaan secara signifikan *quick ratio* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal.

Hasil perhitungan uji beda untuk *cash ratio* sebesar 0,434, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar  $\alpha > 0,05$ , maka dari hasil tersebut dinyatakan tidak ada perbedaan secara signifikan *cash ratio* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal.

**Tabel 4: Hasil Uji Paired T-test (Rasio Profitabilitas) PT ULTJ Tbk Paired Samples Test<sup>a</sup>**

		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	NPM_sebelum - NPM_sesudah	-4,53750	4,92651	2,46325	-	3,30168	-	3	0,163
Pair 2	ROA_sebelum - ROA_sesudah	-0,89250	3,54116	1,77058	-6,52728	4,74228	-	3	0,649
Pair 3	ROE_sebelum - ROE_sesudah	-3,57500	2,80444	1,40222	-8,03749	0,88749	-	3	0,084

a. KODE EMITEN = ULTJ

Berdasarkan uji beda di atas, diperoleh hasil signifikansi untuk rasio profitabilitas yang meliputi *net profit margin* sebesar 0,163, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha > 0,05$ , maka hasil tersebut dapat dinyatakan tidak ada perbedaan secara

signifikan *net profit margin* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal.

Hasil perhitungan uji beda untuk *return on asset* sebesar 0,649, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar  $\alpha > 0,05$ , maka dari hasil tersebut dinyatakan tidak



ada perbedaan secara signifikan *return on asset* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal.

Hasil perhitungan uji beda untuk *return on equity* sebesar 0,084, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar  $\alpha >$

0,05, maka dari hasil tersebut dinyatakan tidak ada perbedaan secara signifikan *return on equity* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal.

**Tabel 5: Hasil Uji Paired T-test (Rasio Likuiditas) PT INDF Tbk Paired Samples Test<sup>a</sup>**

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Differenc		t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower				Upper
Pair 1	CR_sebelum - CR_sesudah	19,97250	33,97918	16,98959	-34,09596	74,04096	1,176	3	0,325
Pair 2	QR_sebelum - QR_sesudah	21,50250	33,75077	16,87539	-32,20251	75,20751	1,274	3	0,292
Pair 3	Cash Ratio_sebelum - Cash Ratio_sesudah	-6,92500	11,72223	5,86112	-25,57769	11,72769	-1,182	3	0,323

a. KODE EMITEN = INDF

Berdasarkan uji beda menggunakan *paired sample t-test* diatas, diperoleh hasil signifikansi untuk rasio likuiditas yang meliputi *current ratio* sebesar 0,325 dimana hasil perhitungan *current ratio* lebih besar dari taraf signifikansi sebesar  $\alpha >$  0,05 maka dari hasil tersebut dinyatakan tidak ada perbedaan secara signifikan *current ratio* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal.

Hasil perhitungan uji beda untuk *quick ratio* sebesar 0,292, dimana hasil tersebut lebih

besar dari taraf signifikansi sebesar  $\alpha >$  0,05, maka dari hasil tersebut dinyatakan tidak ada perbedaan secara signifikan *quick ratio* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal.

Hasil perhitungan uji beda untuk *cash ratio* sebesar 0,323, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar  $\alpha >$  0,05, maka dari hasil tersebut dinyatakan tidak ada perbedaan secara signifikan *cash ratio* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal.

**Tabel 6: Hasil Uji Paired T-test (Rasio Solvabilitas) PT INDF Tbk Paired Samples Test<sup>a</sup>**

		Paired Differences			95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper			
Pair 1	DAR_sebelum - DAR_sesudah	1,15500	6,22118	3,11059	-8,74428	11,05428	0,371	3	0,735
Pair 2	DER_sebelum - DER_sesudah	4,61750	23,68744	11,84372	-33,07451	42,30951	0,390	3	0,723

a. KODE EMITEN = INDF

Berdasarkan uji beda menggunakan *paired sample t-test* diatas, diperoleh hasil signifikansi untuk rasio solvabilitas yang meliputi *debt to asset ratio* sebesar 0,735 dimana hasil perhitungan *debt to asset ratio* lebih besar dari taraf signifikansi sebesar  $\alpha >$  0,05 maka dari hasil tersebut dinyatakan tidak ada perbedaan secara signifikan *debt to asset*

*ratio* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal.

Hasil perhitungan uji beda untuk *debt to equity ratio* sebesar 0,723, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar  $\alpha >$  0,05, maka dari hasil tersebut dinyatakan tidak ada perbedaan secara signifikan *debt to equity ratio* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal.



**Tabel 7: Hasil Uji Paired T-test (Rasio Profitabilitas) PT INDF Tbk Paired Samples Test<sup>a</sup>**

		Paired Differences		95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	NPM_sebelum	-2,21250	2,42039	1,21020	-6,06388	1,63888	-1,828	3	0,165
	NPM_sesudah								
Pair 2	ROA_sebelum	-0,14750	0,84330	0,42165	-1,48938	1,19438	-0,350	3	0,750
	ROA_sesudah								
Pair 3	ROE_sebelum	-0,10000	2,03639	1,01819	-3,34034	3,14034	-0,098	3	0,928
	ROE_sesudah								

a. KODE EMITEN = INDF

Berdasarkan uji beda di atas, diperoleh hasil signifikansi untuk rasio profitabilitas yang meliputi *net profit margin* sebesar 0,165, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha > 0,05$ , maka hasil tersebut dapat dinyatakan tidak ada perbedaan secara signifikan *net profit margin* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal.

Hasil perhitungan uji beda untuk *return on asset* sebesar 0,750, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar  $\alpha > 0,05$ , maka dari hasil tersebut dinyatakan tidak

ada perbedaan secara signifikan *return on asset* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal.

Hasil perhitungan uji beda untuk *return on equity* sebesar 0,928, dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi sebesar  $\alpha > 0,05$ , maka dari hasil tersebut dinyatakan tidak ada perbedaan secara signifikan *return on equity* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal.

**Uji Wilcoxon Signed Rank Test**

**Tabel 8. Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test (Rasio Solvabilitas) PT ULTJ Tbk Test Statistics<sup>a,b</sup>**

	DAR_sesudah - DAR_sebelum	DER_sesudah - DER_sebelum
Z	-1,095 <sup>c</sup>	-1,095 <sup>c</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,273	0,273

a. KODE EMITEN = ULTJ

b. Wilcoxon Signed Ranks Test

c. Based on negative ranks.

Dari hasil uji *Wilcoxon signed rank test* untuk rasio solvabilitas yang meliputi *debt to asset ratio* sebesar 0,273 yang dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha > 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan *debt to asset ratio* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal diberlakukan.

Hasil uji *debt to equity ratio* sebesar 0,273 yang dimana hasil tersebut lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha > 0,05$ , maka dapat dinyatakan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan *debt to equity ratio* sebelum dan sesudah regulasi sertifikasi halal diberlakukan.

**Uji Independent Sample t-test**

**Tabel 9: Hasil Uji Independent T-test (CR) a. Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CR_	Equal variances assumed	2,762	0,135	-8,917	8	0,000	-257,72000	28,90221	-324,36861	-191,07139
sebelum	variances assumed									



	Equal variances not assumed			-8,917	5,821	0,000	-257,72000	28,90221	-328,97198	-186,46802
CR_ sebelum	Equal variances assumed	2,341	0,177	-4,178	6	0,006	-183,94000	44,02415	-291,66322	-76,21678
	Equal variances not assumed			-4,178	3,447	0,019	-183,94000	44,02415	-314,30651	-53,57349

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa F hitung untuk *Current Ratio* (CR) sebelum sertifikasi halal dengan *Equal variances assumed* (diasumsikan kedua varians sama) adalah 2,762 dengan signifikansi 0,135. Karena nilai signifikansinya lebih besar dibandingkan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terjadi kesamaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut untuk rasio CR.

Karena terjadinya kesamaan varians, maka digunakanlah *Equal variances assumed*, t-hitung untuk CR sebelum sertifikasi halal dengan menggunakan *equal variances assumed* yaitu sebesar -8,197 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rasio CR sebelum sertifikasi halal, kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil uji untuk *Current Ratio* (CR) sesudah sertifikasi halal dengan *Equal variances assumed* (diasumsikan kedua varians sama) hasil F hitungnya adalah 2,341 dengan signifikansi 0,177. Karena nilai signifikansinya lebih besar dibandingkan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terjadi kesamaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut untuk rasio CR.

Karena terjadinya kesamaan varians, maka digunakanlah *Equal variances assumed*, t-hitung untuk CR sesudah sertifikasi halal dengan menggunakan *equal variances assumed* yaitu sebesar -4,178 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,006 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rasio CR sesudah sertifikasi halal, kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat perbedaan yang signifikan.

**Tabel 10:** Hasil Uji *Independent T-test* (QR)  
**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
QR_ sebelum	Equal variances assumed	7,379	0,026	-5,101	8	0,001	-176,79800	34,66245	-256,72974	-96,86626
	Equal variances not assumed			-5,101	5,387	0,003	-176,79800	34,66245	-264,00995	-89,58605
QR_ sesudah	Equal variances assumed	7,909	0,031	-4,762	6	0,003	-146,46000	30,75723	-221,72024	-71,19976
	Equal variances not assumed			-4,762	3,410	0,013	-146,46000	30,75723	-238,00575	-54,91425

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa F hitung untuk *Quick Ratio* (QR) sebelum sertifikasi halal dengan *Equal variances assumed* (diasumsikan kedua varians sama) adalah 7,379 dengan signifikansi 0,026. Karena nilai signifikansinya lebih kecil

dibandingkan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terjadi perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut untuk rasio QR.

Karena terjadinya perbedaan varians, maka digunakanlah *Equal variances not*



assumed, t-hitung untuk QR dengan menggunakan *equal variances not assumed* yaitu sebesar -5,101 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,003 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rasio QR sebelum sertifikasi halal, kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil uji beda untuk *Quick Ratio (QR)* sesudah sertifikasi halal dengan *Equal variances assumed* (diasumsikan kedua varians sama) adalah 7,909 dengan signifikansi 0,031. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dibandingkan 0,05, maka dapat dikatakan

bahwa terjadi perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut untuk rasio QR.

Karena terjadinya perbedaan varians, maka digunakanlah *Equal variances not assumed*, t-hitung untuk QR dengan menggunakan *equal variances not assumed* yaitu sebesar -4,762 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,013 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rasio QR sesudah sertifikasi halal, kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat perbedaan yang signifikan.

**Tabel 11: Hasil Uji Independent T-test (Cash Ratio)**  
**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Cash Ratio_sebelum	Equal variances assumed	14,521	0,005	-4,445	8	0,002	-143,47600	32,27504	-217,90237	-69,04963
	Equal variances not assumed			-4,445	4,428	0,009	-143,47600	32,27504	-229,77294	-57,17906
Cash Ratio_sesudah	Equal variances assumed	5,523	0,057	-1,412	6	0,208	-57,06500	40,42280	-155,97602	41,84602
	Equal variances not assumed			-1,412	3,151	0,249	-57,06500	40,42280	-182,29671	68,16671

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa F hitung untuk *Cash Ratio* sebelum sertifikasi halal dengan *Equal variances assumed* (diasumsikan kedua varians sama) adalah 14,521 dengan signifikansi 0,005. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dibandingkan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terjadi perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut untuk rasio *Cash Ratio*.

Karena terjadinya perbedaan varians, maka digunakanlah *Equal variances not assumed*, t-hitung untuk *Cash Ratio* dengan menggunakan *equal variances not assumed* yaitu sebesar -4,445 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,009 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari *cash ratio* sebelum sertifikasi halal, kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil uji beda F hitung untuk *Cash Ratio* sesudah sertifikasi halal dengan *Equal variances assumed* (diasumsikan kedua varians sama) adalah 5,523 dengan signifikansi 0,057. Karena nilai signifikansinya lebih besar dibandingkan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terjadi persamaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut untuk rasio *cash ratio*.

Karena terjadinya persamaan varians, maka digunakanlah *Equal variances assumed*, t-hitung untuk *CashR* dengan menggunakan *equal variances assumed* yaitu sebesar -1,412 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar  $0,249 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rasio *CashR* sesudah sertifikasi halal, kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat tidak perbedaan yang signifikan.



**Tabel 12: Hasil Uji *Independent T-test* (NPM)  
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NPM_sebelum	Equal variances assumed	2,827	0,131	-3,502	8	0,008	-5,18200	1,47961	-8,59399	-1,77001
	Equal variances not assumed			-3,502	4,732	0,019	-5,18200	1,47961	-9,05110	-1,31290
NPM_sesudah	Equal variances assumed	0,593	0,470	-4,182	6	0,006	-7,28750	1,74261	-11,55152	-3,02348
	Equal variances not assumed			-4,182	4,855	0,009	-7,28750	1,74261	-11,80755	-2,76745

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa F hitung untuk *Net Profit Margin* (NPM) sebelum sertifikasi halal dengan *Equal variances assumed* (diasumsikan kedua varians sama) adalah 2,827 dengan signifikansi 0,131. Karena nilai signifikansinya lebih besar dibandingkan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terjadi kesamaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut untuk rasio NPM.

Karena terjadinya kesamaan varians, maka digunakanlah *Equal variances assumed*, t-hitung untuk NPM dengan menggunakan *equal variances assumed* yaitu sebesar -3,502 dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,008 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rasio NPM sebelum sertifikasi halal, kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil uji beda F hitung untuk *Net Profit Margin* (NPM) sesudah sertifikasi halal dengan *Equal variances assumed* (diasumsikan kedua varians sama) adalah 0,593 dengan signifikansi 0,470. Karena nilai signifikansinya lebih besar dibandingkan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terjadi persamaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut untuk rasio NPM.

Karena terjadinya persamaan varians, maka digunakanlah *Equal variances assumed*, t-hitung untuk NPM dengan menggunakan *equal variances assumed* yaitu sebesar -4,182 dengan nilai *sig. (2-tailed)* sebesar 0,006 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rasio NPM sesudah sertifikasi halal, kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat perbedaan yang signifikan.

**Tabel 13: Hasil Uji *Independent T-test* (ROA)  
Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
ROA_sebelum	Equal variances assumed	2,783	0,134	-	8	0,000	-8,06800	1,24128	-10,93039	-5,20561
	Equal variances not assumed			-	4,98	0,001	-8,06800	1,24128	-11,26167	-4,87433
ROA_sesudah	Equal variances assumed	14,853	0,008	-	6	0,000	-8,95750	1,12011	-11,69830	-6,21670



Equal variances not assumed	-	3,42	0,002	-8,95750	1,12011	-12,28588	-5,62912
	7,997	2					

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa F hitung untuk *Return on Asset (ROA)* sebelum sertifikasi halal dengan *Equal variances assumed* (diasumsikan kedua varians sama) adalah 2,783 dengan signifikansi 0,134. Karena nilai signifikansinya lebih besar dibandingkan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terjadi kesamaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut untuk rasio ROA.

Karena terjadinya kesamaan varians, maka digunakanlah *Equal variances assumed*, t-hitung untuk ROA dengan menggunakan *equal variances assumed* yaitu sebesar -6,500 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rasio ROA sebelum sertifikasi halal, kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil uji beda F hitung untuk *Return on Asset (ROA)* sesudah sertifikasi halal dengan *Equal variances assumed* (diasumsikan kedua varians sama) adalah 14,853 dengan signifikansi 0,008. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dibandingkan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terjadi perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut untuk rasio ROA.

Karena terjadinya perbedaan varians, maka digunakanlah *Equal variances not assumed*, t-hitung untuk ROA dengan menggunakan *equal variances not assumed* yaitu sebesar -7,997 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,002 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rasio ROA sesudah sertifikasi halal, kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat perbedaan yang signifikan.

**Tabel 14: Hasil Uji Independent T-test (ROE)**

		Levene's Test (t-test for Equality of Means)					95% Confidence Interval			
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tai Mean Differ	Std. Error	Lower	Upper	
ROE_sebelum	Equal vari	2,294	0,168	-3,666	8	0,006	-5,82600	1,58900	-9,49024	-2,16176
	Equal vari			-3,666	6,168	0,010	-5,82600	1,58900	-9,68860	-1,96340
ROE_sesudah	Equal vari	14,728	0,009	-4,638	6	0,004	-9,57000	2,06348	-14,61916	-4,52084
	Equal vari			-4,638	3,635	0,012	-9,57000	2,06348	-15,53333	-3,60667

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa F hitung untuk *Return on Equity (ROE)* sebelum sertifikasi halal dengan *Equal variances assumed* (diasumsikan kedua varians sama) adalah 2,294 dengan signifikansi 0,168. Karena nilai signifikansinya lebih besar dibandingkan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terjadi kesamaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut untuk rasio ROE.

Karena terjadinya kesamaan varians, maka digunakanlah *Equal variances assumed*, t-hitung untuk ROE dengan menggunakan *equal variances assumed* yaitu sebesar -3,666 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,006 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rasio ROE sebelum sertifikasi halal, kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan PT Indofood

Sukses Makmur Tbk terdapat perbedaan yang signifikan.

Hasil uji beda F hitung untuk *Return on Equity (ROE)* sesudah sertifikasi halal dengan *Equal variances assumed* (diasumsikan kedua varians sama) adalah 14,728 dengan signifikansi 0,009. Karena nilai signifikansinya lebih kecil dibandingkan 0,05, maka dapat dikatakan bahwa terjadi perbedaan varian pada data perbandingan kinerja keuangan antara kedua perusahaan tersebut untuk rasio ROE.

Karena terjadinya perbedaan varians, maka digunakanlah *Equal variances not assumed*, t-hitung untuk ROE dengan menggunakan *equal variances not assumed* yaitu sebesar -4,638 dengan nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,012 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dilihat dari rasio ROE sesudah sertifikasi halal, kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dengan



PT Indofood Sukses Makmur Tbk terdapat perbedaan yang signifikan.

**Uji Mann-Whitney U-test**

**Tabel 15. Hasil Uji Mann-Whitney U-test (DAR dan DER)**

	Test Statistics <sup>a</sup>			
	DAR_sebelum	DAR_sesudah	DER_sebelum	DER_sesudah
Mann-Whitney U	0,000	1,000	0,000	1,000
Wilcoxon W	15,000	11,000	15,000	11,000
Z	-2,611	-2,021	-2,611	-2,021
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,009	0,043	0,009	0,043
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,008 <sup>b</sup>	,057 <sup>b</sup>	,008 <sup>b</sup>	,057 <sup>b</sup>

a. Grouping Variable: KODE EMITEN

b. Not corrected for ties.

Berdasarkan tabel di atas, pada variabel *debt to asset ratio* (DAR) sebelum sertifikasi halal berlaku memperoleh *Asymp sig* 0,009 dan sesudah sertifikasi halal berlaku sebesar 0,043, dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara DAR sebelum dan sesudah sertifikasi halal berlaku pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

**Dampak Sebelum Dan Sesudah Regulasi Sertifikasi Halal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk**

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah diterapkannya regulasi sertifikasi halal, dilakukan uji *Paired Sample T-Test* terhadap rasio likuiditas yang meliputi CR, QR, dan CashR dan rasio profitabilitas yang meliputi NPM, ROA, dan ROE.

Sedangkan untuk rasio solvabilitas yang meliputi DAR dan DER menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* karena datanya tidak berdistribusi normal. Berikut hasil pengujiannya:

**Current Ratio (CR)**

Rata-rata perbedaan antara CR sebelum dan sesudah regulasi adalah sebesar 74,88750, yang menunjukkan bahwa CR sesudah regulasi mengalami peningkatan. Namun nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,322 > 0,05, yang berarti perbedaan ini tidak signifikan secara statistik. Artinya, tidak terdapat perubahan signifikan pada CR perusahaan akibat regulasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas jangka pendek perusahaan dari sisi aset lancar terhadap kewajiban lancar relatif tidak berubah secara signifikan.

Hasil pada variabel *debt to equity ratio* (DER) sebelum sertifikasi halal berlaku memperoleh *Asymp sig* 0,009 dan sesudah sertifikasi halal berlaku sebesar 0,043, dimana hasil tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara DER sebelum dan sesudah sertifikasi halal berlaku pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

**Quick Ratio (QR)**

Rata-rata perbedaan antara QR sebelum dan sesudah regulasi adalah sebesar 31,31250. Sama seperti CR, nilai signifikansinya sebesar 0,633, yang jauh di atas batas signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa regulasi sertifikasi halal tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap QR. Ini mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan persediaan tidak mengalami perubahan signifikan setelah kebijakan diterapkan.

**Cash Ratio (CashR)**

Cash Ratio mengalami peningkatan rata-rata sebesar 65,56500. Meskipun demikian, nilai signifikansi sebesar 0,434 kembali menunjukkan bahwa perbedaan ini tidak signifikan secara statistik. Artinya, tidak terdapat perubahan yang signifikan pada Cash ratio akibat regulasi tersebut. Ini mengindikasikan bahwa posisi kas perusahaan terhadap kewajiban jangka pendek tidak mengalami perubahan yang berarti.

**Debt to Asset Ratio (DAR)**

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon, diperoleh nilai Z sebesar -1,095 dengan nilai signifikansi (*Asymp. Sig. 2-tailed*) sebesar 0,273. Karena nilai signifikansi lebih besar dari



0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara DAR sebelum dan sesudah penerapan regulasi. Ini berarti struktur pendanaan Perusahaan dari total asset tetap terhadap total utang tetap stabil dalam dua periode yang dianalisis.

#### *Debt to Equity Ratio (DER)*

Hasil pengujian terhadap DER juga menunjukkan nilai Z sebesar -1,095 dan nilai signifikansi 0,273. Hal ini berarti, seperti halnya DAR, tidak terdapat perbedaan signifikan pada DER sebelum dan sesudah diberlakukannya regulasi. Hal ini mengindikasikan bahwa rasio antara utang dan ekuitas perusahaan tidak berubah secara signifikan sebagai dampak dari kebijakan.

#### *Net Profit Margin (NPM)*

Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata NPM setelah penerapan regulasi lebih tinggi dibandingkan sebelum penerapan, dengan selisih rata-rata sebesar -4,53750. Namun, nilai signifikansinya sebesar 0,163 mengindikasikan bahwa perbedaan tersebut tidak signifikan secara statistik. Dapat disimpulkan, bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada NPM sebelum dan sesudah regulasi diberlakukan. Artinya, efisiensi Perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan tidak berubah secara signifikan.

#### *Return on Asset (ROA)*

Rata-rata ROA setelah regulasi juga lebih sedikit tinggi dibandingkan sebelum regulasi, dengan selisih rata-rata sebesar -0,8925. Nilai signifikansi sebesar 0,649 menunjukkan bahwa perbedaan tersebut sangat tidak signifikan. Artinya, regulasi sertifikasi halal tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap ROA Perusahaan. Ini menunjukkan bahwa kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki tidak mengalami perubahan yang berarti.

#### *Return on Equity (ROE)*

ROE menunjukkan penurunan yang lebih besar, dengan selisih rata-rata sebesar -3,57500. Nilai signifikansi sebesar 0,084 mendekati batas signifikansi 0,05, namun masih dianggap tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat tren perubahan pada ROE, tetapi belum cukup kuat secara statistik untuk dinyatakan signifikan. Dengan

demikian, efektivitas penggunaan modal sendiri dalam menghasilkan laba bersih tetap stabil di kedua periode.

### **Dampak Sebelum Dan Sesudah Regulasi Sertifikasi Halal Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah diterapkannya regulasi sertifikasi halal, dilakukan uji *Paired Sample T-Test* terhadap rasio likuiditas yang meliputi CR, QR, dan CashR, rasio solvabilitas yang meliputi DAR dan DER, dan rasio profitabilitas yang meliputi NPM, ROA, dan ROE. Berikut adalah hasil pengujiannya:

#### *Current Ratio (CR)*

Uji *paired sample t-test* terhadap CR menghasilkan nilai signifikan 0,325, yang berarti lebih tinggi dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perubahan yang berarti dalam kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya melalui aset lancar sebelum dan sesudah diterapkannya kebijakan regulasi halal. Dengan demikian, kondisi likuiditas dari aspek CR relatif stabil, meskipun terdapat fluktuasi nilai.

#### *Quick Ratio (QR)*

Berdasarkan hasil uji, nilai *p-value* untuk QR adalah 0,292, melebihi taraf signifikansi 0,05. Hasil ini mengindikasikan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara periode sebelum dan sesudah kebijakan diterapkan. Dengan kata lain, struktur aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan tetap berada dalam rentang yang serupa dan tidak terdampak secara signifikan oleh perubahan kebijakan yang terjadi.

#### *Cash Ratio*

Pada indikator *cash ratio*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,323, yang kembali menunjukkan ketidakterdapatannya perbedaan secara statistik. Hal ini memperlihatkan bahwa kemampuan kas perusahaan dalam menutupi kewajiban lancar tetap berada pada tingkat yang hampir sama antara periode sebelum dan sesudah kebijakan. Artinya, cadangan kas tidak mengalami gangguan atau perubahan yang signifikan akibat kebijakan tersebut.

*Debt to Asset Ratio (DAR)*

Pengujian terhadap DAR menghasilkan nilai signifikansi 0,735, jauh di atas 0,05. Fakta ini menunjukkan bahwa struktur pendanaan dari sisi total aset perusahaan tidak mengalami perubahan yang mencolok. Perusahaan cenderung mempertahankan komposisi antara aset dan utang secara konsisten, baik sebelum maupun sesudah kebijakan berlangsung.

*Debt to Equity Ratio (DER)*

Nilai signifikansi untuk DER sebesar 0,723 mencerminkan tidak terdapat perbedaan statistik yang berarti antara dua periode pengamatan. Rasio utang terhadap ekuitas tetap dalam kondisi yang seimbang, sehingga menunjukkan bahwa kebijakan yang dianalisis tidak menyebabkan penyesuaian signifikan terhadap keputusan pembiayaan Perusahaan yang bersumber dari ekuitas.

*Net Profit Margin (NPM)*

Untuk indikator NPM diperoleh nilai signifikansi 0,165. Walaupun terdapat indikasi penurunan margin laba bersih, secara statistik perubahan ini tidak cukup kuat untuk dianggap signifikan. Oleh karena itu, efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan tetap berada dalam batas normal yang tidak terpengaruh kebijakan secara signifikan.

*Return on Asset (ROA)*

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ROA memiliki nilai signifikansi sebesar 0,750. Ini berarti bahwa efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam menciptakan keuntungan tidak mengalami perubahan yang signifikan setelah adanya kebijakan regulasi sertifikasi halal. Dengan demikian, kontribusi aset terhadap laba bersih tetap stabil dari waktu ke waktu.

*Return on Equity (ROE)*

ROE tercatat memiliki nilai signifikansi sebesar 0,928, yang merupakan angka tertinggi di antara seluruh variabel. Hal ini secara jelas menunjukkan bahwa pengembalian atas modal sendiri tidak mengalami dampak yang berarti dari kebijakan yang diterapkan. Kinerja ekuitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tetap berada dalam kondisi yang konsisten.

### **Perbedaan Sebelum Dan Sesudah Regulasi Sertifikasi Halal Terhadap Kinerja**

### **Keuangan Pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk**

Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah diterapkannya regulasi sertifikasi halal antara PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dilakukan uji *Independent Sample T-Test* terhadap rasio likuiditas yang meliputi CR, QR, dan rasio profitabilitas yang meliputi NPM, ROA, dan ROE.

Sedangkan untuk rasio solvabilitas meliputi DAR dan DER di uji menggunakan uji *Mann Whitney U-test* karena datanya tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil pengujiannya :

*Current Ratio (CR)*

Analisis CR menunjukkan adanya perbedaan signifikan baik sebelum maupun sesudah regulasi antara dua perusahaan yang diteliti. Hasil uji untuk CR sebelum regulasi menghasilkan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat perbedaan yang sangat signifikan antara CR kedua emiten. Setelah regulasi diterapkan, hasil signifikansi tetap menunjukkan angka dibawah 0,05 ( $p = 0,006$ ), memperkuat indikasi bahwa kebijakan baru memberi pengaruh berbeda terhadap likuiditas jangka pendek masing-masing perusahaan. Dengan nilai rata-rata CR yang menurun secara tajam, hal ini mencerminkan adanya tantangan likuiditas pasca-regulasi, terutama bagi emiten yang belum beradaptasi secara efisien.

*Quick Ratio (QR)*

Hasil uji QR sebelum dan sesudah regulasi masing-masing sebesar 0,003 (sebelum) dan 0,013 (sesudah) menegaskan bahwa perbedaan likuiditas cepat antara dua emiten terjadi secara nyata. QR cenderung mengalami penurunan yang tajam, yang mungkin mencerminkan adanya perubahan struktur aset lancar atau strategi manajemen persediaan akibat regulasi yang diterapkan.

*Cash Ratio*

*Cash Ratio* adalah indikator yang paling konservatif dalam menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, juga menunjukkan perbedaan signifikan. Uji t menghasilkan nilai signifikansi 0,009 untuk sebelum dan 0,2008 untuk sesudah regulasi. Hal ini menunjukkan bahwa struktur

kas kedua emiten memiliki perbedaan yang nyata yang bertahan meskipun regulasi diberlakukan. Nilai rata-rata kas setelah regulasi sedikit meningkat, memberi indikasi bahwa setidaknya satu dari emiten mulai menjaga likuiditas tunai sebagai respons terhadap ketidakpastian lingkungan regulasi baru.

#### *Debt to Asset Ratio (DAR)*

Berdasarkan uji *Mann-Whitney*, nilai signifikansi untuk periode sebelum regulasi adalah 0,009 ( $p < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan dalam proporsi utang terhadap asset antara kedua emiten sebelum regulasi diberlakukan. Hal ini mengindikasikan bahwa masing-masing perusahaan memiliki pendekatan yang berbeda dalam membiayai aktivitas operasionalnya.

Namun, setelah regulasi diberlakukan, nilai signifikansi meningkat menjadi 0,043 yang masih berada di bawah 0,05, berarti perbedaan antara keduanya tetap signifikan meskipun selisihnya mulai menyempit. Hasil uji ini menarik karena dapat mencerminkan respons berbeda dari pendanaannya terhadap tekanan regulasi baru, seperti kebijakan sertifikasi halal yang mungkin mempengaruhi strategi investasi, ekspansi, dan manajemen keuangan antara kedua perusahaan tersebut.

#### *Debt to Equity Ratio (DER)*

Hasil dari uji *Mann-Whitney* diketahui bahwa pada periode sebelum regulasi, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,009, yang berada di bawah batas signifikansi 0,05. Ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan antara kedua perusahaan sebelum adanya regulasi sertifikasi halal.

Sementara itu, pada periode sesudah regulasi, nilai signifikansinya sebesar 0,043 yang juga masih berada di bawah batas signifikansi. Artinya, perbedaan signifikansi masih tetap ada setelah regulasi diberlakukan. Hal ini menandakan bahwa perbedaan strategi struktur modal antara kedua perusahaan tetap konsisten meskipun lingkungan regulasi telah berubah.

#### *Net Profit Margin (NPM)*

Hasil uji beda pada NPM mencerminkan dinamika profitabilitas yang cukup kontras. Sebelum regulasi, signifikansi tercatat pada 0,008, dan sesudah regulasi turun menjadi 0,006, memperlihatkan bahwa profitabilitas

antara kedua emiten sangat berbeda. Ini bisa disimpulkan sebagai indikasi bahwa kemampuan masing-masing perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan sangat dipengaruhi oleh strategi adaptasi mereka terhadap tekanan eksternal, termasuk regulasi. Perusahaan yang efisien atau memiliki keunggulan kompetitif tampaknya mampu mempertahankan margin lebih tinggi meski di tengah perubahan kebijakan.

#### *Return on Asset (ROA)*

ROA memperlihatkan perbedaan yang sangat mencolok antara kedua emiten, baik sebelum ( $sig=0,000$ ) maupun sesudah ( $sig=0,002$ ). Ini menyiratkan bahwa efektivitas penggunaan asset dalam menghasilkan laba tidak hanya berbeda secara signifikan antara perusahaan, tetapi juga tampaknya semakin terpolarisasi setelah kebijakan diberlakukan. Hal ini bisa mencerminkan kemampuan manajerial dalam mengelola asset secara optimal di tengah perubahan struktur biaya atau pendapatan akibat regulasi.

#### *Return on Equity (ROE)*

ROE menunjukkan konsistensi perbedaan yang nyata. Nilai signifikansi 0,006 (sebelum) dan 0,012 (sesudah) dapat menjadi arus kuat bahwa pemegang saham menikmati tingkat pengembalian yang sangat berbeda antar kedua perusahaan. Regulasi tampaknya memperlebar celah ini, kemungkinan karena adanya perbedaan kebijakan *leverage*, efisiensi modal, atau struktur ekuitas yang digunakan. ROE dapat dijadikan sebagai indikator sensitif dalam menilai strategi pembiayaan perusahaan dalam merespons perubahan eksternal.

## SIMPULAN

Hasil uji *paired sample t-test* pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio likuiditas (*current ratio, quick ratio, dan cash ratio*) dan rasio profitabilitas (*net profit margin, return on asset, dan return on equity*) sebelum dan sesudah diberlakukannya regulasi sertifikasi halal. Demikian pula hasil uji *Wilcoxon signed rank test* untuk rasio solvabilitas (*debt to asset ratio dan debt to equity ratio*) juga menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan.

Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk, hasil uji *paired sample t-test* untuk seluruh rasio

keuangan yang meliputi rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas juga menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan antara periode sebelum dan sesudah diberlakukannya regulasi sertifikasi halal. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan mampu mempertahankan kinerja keuangannya meskipun terdapat perubahan regulasi.

Hasil uji *independent sample t-test* dan *Mann-Whitney U-test* menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan antara PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, baik sebelum maupun sesudah diberlakukannya regulasi sertifikasi halal. Perbedaan ini terlihat pada seluruh rasio yang diuji, yang menunjukkan bahwa kedua perusahaan memiliki karakteristik dan strategi keuangan yang berbeda dalam menghadapi regulasi tersebut.

Meskipun secara statistik tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan sebelum dan sesudah regulasi, namun terdapat kecenderungan perubahan pada beberapa rasio keuangan. Pada PT Ultrajaya, terjadi peningkatan pada rasio profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE) dan rasio solvabilitas (DAR dan DER), sementara rasio likuiditas (CR, QR, dan Cash Ratio) mengalami penurunan. Pada PT Indofood, terjadi peningkatan pada rasio profitabilitas (NPM, ROA, dan ROE) dan *Cash Ratio*, sementara rasio lainnya cenderung menurun.

Secara keseluruhan, regulasi sertifikasi halal tidak memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap kinerja keuangan kedua perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa kedua perusahaan telah memiliki kesiapan yang baik dalam menghadapi perubahan regulasi dan mampu beradaptasi dengan baik tanpa mengganggu stabilitas keuangan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Audina, T., & Widodo, E. (2025). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Sebelum dan Sesudah Akuisisi (Studi pada Akuisisi PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk Terhadap PT Arla Indofood Makmur Diary Tbk Periode 2016-2022). *Jurnal Penelitian Manajemen dan Inovasi*, 151-161.
- Cahyati, N., Idris, A., & Widuri, T. (2024). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA) sebelum dan sesudah melakukan Akuisisi pada PT Multi Makanan Permai (MMP) Periode 2013-2019. *Jurnal Cendekia Manajemen*, 48-54.
- Efendi, S., & Arliansyah. (2022). Analisis Uji Beda Kinerja Keuangan pada PT Garuda Indonesia (persero) Tbk. *Jurnal Visioner & Strategis*, 61-72.
- Listianingrum, I. N., Nurhayati, I., & Shina, R. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*.
- Nugrahanti, C., & Fuadati, S. R. (2018). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT XL Axiata Tbk. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- Pangestu, T., & Kartini. (2023). Analisis rasio keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah Listing tahun 2020 pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 145-160
- Priandini, R., & Lubis, I. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Modal Kerja PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Universitas Tidar*.
- Putra, A. P., Prasojo, A. I., & Hidayat, A. (2025). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Profitabilitas PT Astra Argo Lestari Tbk. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*, 27-31.
- Putri, A. K., & Hendra, D. (2024). Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2014-2023. *Prosiding Seminar Nasional Manajemen*.
- Rasuh, V. L., & Maramis, J. B. (2023). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan pada Perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Studi kasus pada perusahaan yang memiliki anak perusahaan dan yang tidak memiliki anak perusahaan) Periode 2016-2020. *Jurnal EMBA*, 1305-1317.
- Runtu, T. G., Maramis, J. B., & Palandeng, I. D. (2022). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan sebelum dan Sesudah Akuisisi ( Studi pada Perusahaan Pengakuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal LPPM*

*Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*, 409-416.  
Suastika, I. W., Sawitri, N. P., & Sudiyani, N. N. (2024). Studi Komparatif Kinerja Keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Arastirma*, 421-431.

